BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Telah kita ketahui bersama bahwa tanah mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia karena tanah memberikan kehidupan yang begitu besar bagi manusia. Aktivitas manusia sehari-hari tidak lepas dari fungsi dan manfaat tanah yang dapat kita rasakan sekarang ini, dimana tanah yang di atasnya didirikan bangunan untuk untuk tempat tinggal kita. Masalah pertanahan merupakan masalah utama yang harus dihadapi karena manusia tidak dapat dipisahkan dengan tanah, disamping masalah pertanahan adalah masalah pertambahan penduduk dimana setiap tahun jumlah penduduk selalu bertambah.

Corak permasalahan yang biasa terjadi pada Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang cenderung mengitari pengurusan sertifikasi tanah adalah birokrasi yang rumit dan tidak praktis, serta perilaku sejumlah oknum yang mengambil keuntungan. Kondisi semacam ini berdampak negatif karena masyarakat menjadi apatis dalam mengurus sertifikasi tanah di Kantor Badan Pertanahan Nasional BPN. Padahal sertifikasi tanah itu sangat penting, tidak hanya untuk legalitas kepemilikan tanah.Namun jika dilihat dari perspektif ekonomi, sertifikat tanah dapat dimanfaatkan juga oleh masyarakat untuk mendapatkan modal usaha, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahterannya.

Kompleksnya permasalahan pertanahan baik dalam proses penyediaannya, terlebih dalam hubungannya dengan status penggunaan tanah dengan berbagai perubahannya, maka akan berakibat pula pada semakin kompleksnya permasalahan dalam proses pelayanan di bidang pertanahan. Di satu sisi disebabkan oleh semakin meningkatnya permintaan pelayanan dan di lain pihak yaitu aparat pertanahan juga dituntut untuk menginformasikan dan memberikan pelayanan secara cepat, benar, murah, tepat waktu, memuaskan dan menjamin kepastian hukum. Pendaftaran

tanah diselenggarakan dengan mengingat keadaan negara dan masyarakat agar mendaftarkan tanahnya untuk alat pembuktian yang kuat.

Penulis melakukan kuliah kerja lapangan pada Bandan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Cimahi yang beralamatkan di Jl. Encep Kartawirya No. 21 A Kec. Cimahi Utara Kel. Citeureup Kota Cimahi Jawa Barat. Pelaksanaan kuliah kerja praktek berlangsung selama 1 bulan yang dilaksanakan setiap hari kerja.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) kota Cimahi ini adalh salah satu Badan pemerintahan yang bergerak di bidang jasa, salah satunya berupa pembuatan sertifikat tanah. Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada bagian pengarsipan yang kegiatannya melakukan pengecekan Surat Ukur (SU), dan peneliti mengikuti kegiatan petugas ukur ke lapangan untuk melakukan pengukuran bidang tanah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kebijakan Badan Pertanahan Nasional Tentang Pembuatan Sertifikat Tanah (Studi kasus di Badan Pertanahan Nasional (BPN) kota Cimahi)".**

1.2 Kegunaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Pelaksanaan penelitian ini bukan hanya untuk mencapai tujuan praktis, tetapi diharapkan dapat berguna bagi referensi ilmu yang bersangkutan maupun masyarakat luas. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan bagi penulis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis selain daripada untuk pengalaman, melainkan juga untuk menambah pengetahuan tentang pembuatan sertifikat tanah di Badan Pertanahan Nasional (BPN) khususnya di kota Cimahi.

2. Kegunaan teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta dapat

dijadikan sebagai bahan acuan untuk perkembangan keilmuan dimasa yang akan datang.

3. Kegunaan praktis

Dapat memberikan manfaat bagi Badan Pertanahan Nasional (BPN) sebagai suatu bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan pembuatan sertifikat tanah.

1.3. Metode Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Sesuai dengan masalah yang ditulis pada laporan KKL ini, khususnya yang berhubungan dengan yang terjadi sekarang, maka dasar-dasar yang digunakan adalah dengan mencari kebenaran dalam penulisan berdasarkan suatu metode. Metode tersebut dapat lebih mengarahkan penyusun dalam melakukan penulisan dan pengamatan.

1.3.1 Studi pustaka

Studi Pustaka yang penyusun lakukan dalam Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini yakni dengan cara membaca buku-buku yang memiliki muatan mengenai Analisi Kebijakan. Dan untuk menambah data yang penyusun perlukan, penyusun mencari dan mengkaji website-website kedua hal tersebut dari internet, dan beberapa data yang penyusun dapatkan dari hasil Kuliah Kerja Lapangan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Cimahi.

1.3.2 Observasi

Observasi yang dilakukan penyusun yakni dengan cara mengamati proses dan prosedur dalam pembuatan sertifikat tanah di Kota Cimahi selama penyusun melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Cimahi.

1.4. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1.4.1 Lokasi Kuliah Kerja lapangan (KKL)

Lokasi yang diambil sebagai tempat KKL adalah kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) kota Cimahi yang beralamatkan di Jalan Encep Kartawirya no. 21A. Citeureup, Kota Cimahi, Jawa Barat.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja lapangan (KKL)

Pelasksanaan KKL dimulai dari bulan Juli sampai Agustus. penjadwalan proses kuliah kerja lapangan (KKL) sampai dengan seminar hasil kuliah kerja lapangan (KKL) yang terdiri dari:

1. Sosialisasi KKL, bulan Mei 2012.
2. Observasi Lokasi KKL, bulan Mei - Juli 2012.
3. Pengajuan Judul dan Lokasi KKL, bulan Juni 2012.
4. Pengajuan Surat Ke Tempat KKL, bulan Juni - Juli 2012.
5. Pelaksanaan KKL, bulan Juli 2012.
6. Penyusunan Laporan KKL, bulan Agustus - Oktober 2012.
7. Pengumpulan Laporan KKL, bulan November 2012.
8. Persiapan Seminar KKL, bulan Desember - Januari 2012.
9. Seminar Hasil KKL, bulan Februari 2012.

Adapun jadwal tabel dari jadwal penelitian, sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Tahun 2012								Tahun 2013
		Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Sosial KKL	■								
2	Pengajuan Judul dan Lokasi KKL	■	■							
3	Pengajuan Surat ke Tempat KKL		■	■						
4	Observasi Lokasi KKL			■						
5	Pelaksanaan KKL			■						
6	Penyusunan Laporan KKL			■	■	■	■			
7	Pengumpulan Laporan KKL							■	■	
8	Seminar Hasil KKL									■